BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Sungai
Edisi : 17 Januari 2008
Halaman : 8

Menneg LH: Sungai di Indonesia Memprihatinkan

[TANGERANG] Menteri Negara Lingkungan Hidup Rachmat Witoelar mengatakan kondisi sungai-sungai di Indonesia saat ini sangat memprihatinkan. Ibaratnya orang sakit, kata dia, sakitnya sungai-sungai itu sudah sangat parah.

"Yang harus masuk ICU sebanyak 62 yang koma 67," ujar Rachmat Witoelar dalam sambutannya pada acara kunjungan kerja ke PT Indah Kiat produsen kertas di Serpong Tangerang.

Dalam kunjungannya itu, Rahmat didampingi Gubernur Banten Atut Ratu Chosiyah, artis Ully Sigar Rusadi, Nugie, dan sejumlah pejabat di Kementerian Lingkungan Hidup. Di lokasi pabrik, keduanya menyaksikan instalasi pengolahan limbah. Setelah

itu keduanya menaiki perahu karet menyusuri sungai Cisadane hingga ke perbatasan kota Tangerang.

Keduanya juga sempat melakukan penanaman pohon di sempadan sungai. Menurut rahmat, keadaan sungai di Indonesia saat ini sudah lebih buruk dari yang buruk. Untuk itu diperlukan waktu selama 15-20 tahun untuk melakukan normalisasi.

Sementara itu, Gubernur Atut menjawab *SP* mengatakan, sungai-sungai di Provinsi Banten yang membutuhkan normalisasi cukup banyak. Saat ini yang sangat mendesak dinormalisasi seperti sungai Cisadane dan Cimanceri. Namun untuk normalisasi sungai itu pihaknya masih menunggu anggaran dari APBN. Sedangkan APBD tidak dianggarkan. Sejauh ini anggaran APBN yang digelontorkan melalui Departemen Pekerjaan Umum itu belum juga cair.

"Normalisasi sungai tanggungjawab pemerintah pusat sehingga dananya dari APBN. Kita masih menunggu anggaran pusat untuk melakukan pengerukan dan perbaikan sempadan sungai," ujar dia. [132]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup